

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan bentuk kolaborasi dengan melibatkan guru kelas yang bertanggung jawab atas aktifitas pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan untuk mencermati dan mengamati kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran (Arikunto, 2006:91).

Lebih lanjut Sukmadinata (2009:318) memberikan pengertian bahwa penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis serta interpretasi temuan yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode penelitian.

Menurut Riroadmojo menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas adalah:

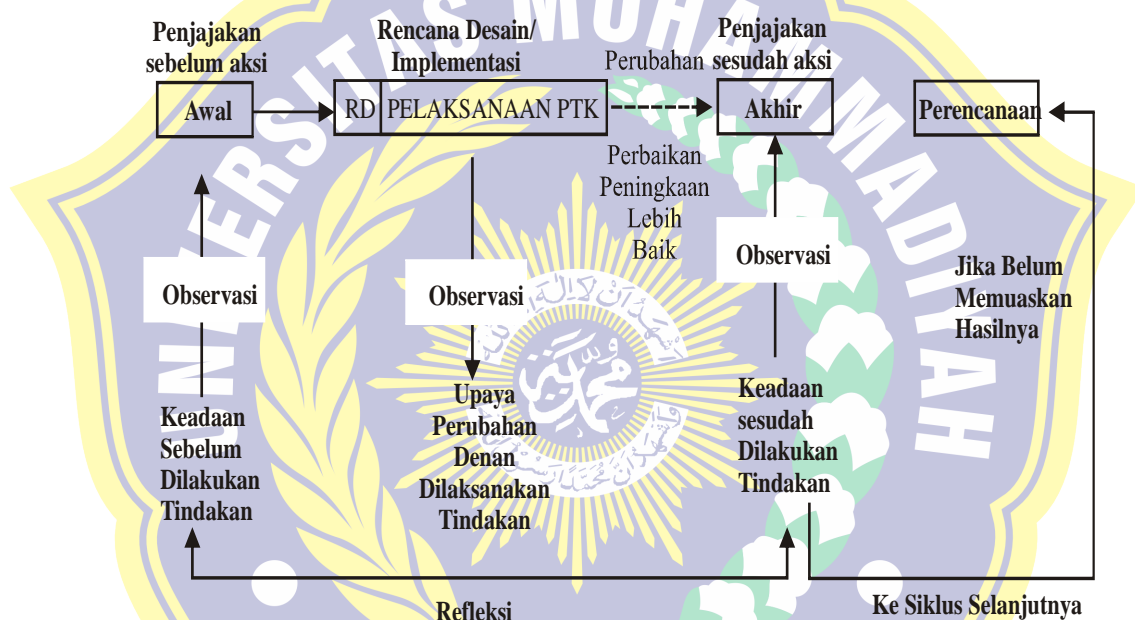
Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan. Tindakan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas sehari-hari, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan. (Riroadmojo, 2005: 6)

Berdasarkan rumusan masalah kegiatan tindakan untuk memperbaiki hasil pembelajaran termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yakni dengan kegiatan, “Upaya meningkatkan kemampuan membandingkan kelompok B2 melalui permainan mencari jejak di TKM NU 38 Nurul Fatah Gedangan Sidayu Gresik”.

2. Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Sesuai dengan jenis dan data yang diperoleh, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas model desain Lewin yang ditafsirkan oleh Kammiss pada buku Metode Penelitian Tindakan Kelas. (Riroadmojo, 2005:62)

Gagasan umum dalam penelitian tindakan kelas “Upaya meningkatkan kemampuan membandingkan angka kelompok B2 melalui permainan mencari jejak di TKM NU 38 Nurul Fatah Gedangan Sidayu Gresik” dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi.



Sumber : Riroadmojo, 2005:76.

Gambar 3.1 Bagan Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Gambar tersebut di atas menunjukkan bahwa pertama, sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan.

Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakan tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas

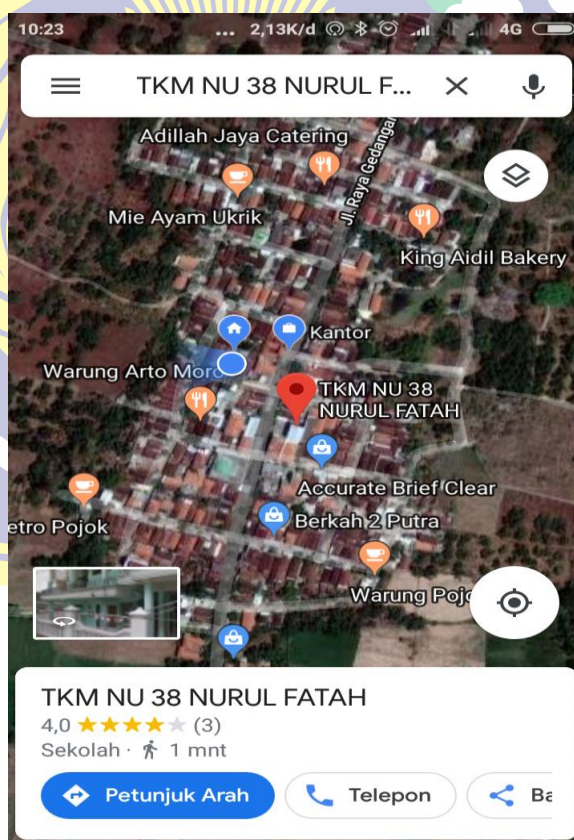
tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelompok B2 TKM NU 38 Nurul Fatah, dengan alamat desa Gedangan merupakan desa yang terletak paling barat di wilayah kecamatan Sidayu.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini tepatnya berada di yayasan perkumpulan Nahdlotul Ulama Nurul Fatah di jl. Raya Gedangan, Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur.



Gambar 3.2 Tempat Penelitian sesuai Google Map

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2018/2019, pada rentang waktu bulan Agustus s/d September 2018. Penelitian ini dilaksanakan sesuai jam pembelajaran mulai pukul 07.00 s/d 10.00 WIB dengan mengacu pada jadwal kegiatan belajar mengajar yang disusun atau direncanakan.

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Adapun agenda kegiatan penelitian disusun sebagai berikut:

No	Kegiatan	Sep				Okt				Nop				Des		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	PENDAHULUAN															
	Pengajuan Judul															
	Penyusunan Proposal															
	Permohon izin penelitian															
2	KEGIATAN PENELITIAN															
	Observasi lapangan															
	Penyusunan Pedoman Pengamatan															
	Pelaksanaan Tindakan Refleksi I - Rapat Persiapan Refleksi I - Latihan Pelaksanaan Tindakan - Releksi dan evaluasi															
	Pelaksanaan Tindakan Refleksi II - Rapat Refleksi II - Latihan Pelaksanaan Tindakan - Releksi dan evaluasi															
	FINISHING															
4	Penyusunan daftar hasil penelitian															
5	Penyampaian hasil laporan															

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian

3.3 Subjek Penelitian

Secara umum subyek penelitian sesuatu yang dikenakan tindakan pada penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Riroadmojo sebagai berikut:

Subjek penelitian adalah orang yang dikenai tindakan. Dalam konteks pendidikan di sekolah, subjek penelitian adalah siswa, guru, pegawai, atau kepala sekolah. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, subjek penelitian umumnya adalah siswa. Tetapi harus dijelaskan siswa kelas berapa, semester berapa pada tahun akademik tertentu, hal ini karena terkait dengan asal masalah yang dirasakan oleh guru bersangkutan. Riroadmojo (2005:82)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka subyek penelitian yang digunakan pada penelitian tindakan kelas adalah 15 anak berusia 5-6 tahun Kelompok B2 TKM NU 38 Nurull Fatah Gedangan Sidayu Gresik tersusun sebagai berikut:

- a. Anak laki-laki = 10 orang
- b. Anak perempuan = 5 orang +
Jumlah = 15 orang

3.4 Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan pelaksanaan siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti apa yang sudah dibuat dalam variabel penelitian. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap pengembangan.

1. Studi Pendahuluan (*Preliminry Study*)

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat diberikan dalam rangka penerapan “Peningkatkan kemampuan menghitung banyak benda kemudian membandingkan jumlahnya”.

Hasil studi pendahuluan kelompok B2 TKM NU 38 Nurul Fatah , memperlihatkan tingkat kemampuan membandingkan ua bilangan masih rendah. Rendahnya kemampuan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama dipengaruhi oleh faktor interen, yaitu pada tahapan perkembangan ini anak masih sulit berpikir melalui pola-pola dan hubungan-hubungan yang abstrak sehingga

anak banyak mengalami hambatan dalam mengembangkan kemampuan intelegensi logisnya.

Dari observasi awal, maka refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan permainan ular tangga dalam meningkatkan kemampuan membandingkan dua bilangan, dengan dasar refleksi awal tersebut akan dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan, 4) refleksi.

2. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai persiapan melaksanakan tindakan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang memuat tema, indikator, kegiatan pembelajaran, metode, alat atau sumber dan instrumen observasi dan evaluasi pembelajaran.

3. Pelaksanaan (*Implementing*)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal.

Pada kegiatan awal guru menunjukkan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi belajar. Membagi anak dalam 3 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang anak.

b. Kegiatan Inti

Dipandu guru menjelaskan cara menghitung dua kumpulan banyak benda dan cara membandingkannya, guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan menghitung dan membandingkan dua kumpulan benda, guru memandu anak dalam mengamati, dan mengumpulkan informasi serta melakukan kegiatan menghitung dan membandingkan objek yang disediakan. Guru menunjukkan dan menjelaskan cara bermain ular tangga, Guru memandu anak dalam permainan ular tangga. Guru membimbing anak untuk merapikan peralatan main.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan observasi hasil kegiatan. Guru memberikan motivasi pada anak yang berhasil dengan memberikan hadiah. Guru membimbing anak untuk merapikan perlengkapan belajar yang digunakan. Guru mengajak menyanyi dan berdo'a untuk mengakhiri kegiatan belajar.

4. Pengamatan (*Observasi*)

Kegiatan pengamatan (*observasi*) penelitian dilakukan pada aktivitas kegiatan belajar mengajar Cara membuka pelajaran, Penyajian pembelajaran pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan, Penguasaan kelas, Memberikan Umpan balik, Memberikan penguatan pada siswa, Membantu siswa melakukan refleksi, dan peningkatan kecerdasan anak yang meliputi: (1) membilang banyak dua kumpulan benda;, (2) menyebut dan menunjukkan bilangan yang memiliki nilai lebih besar dan nilai lebih kecil, (3) membandingkan dua bilangan.

5. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan terakhir. Data penemuan kolaborator guru berupa pengamatan (*observasi*), maupun wawancara dianalisis. Hasil analisis data ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran. Hasil analisis pembelajaran yang tidak memenuhi ketuntasan akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Dan jika hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan guru, maka pelaksanaan siklus pembelajaran dihentikan.

Untuk memperoleh data hasil peningkatan kecerdasan kognitif membandingkan dua bilangan anak kelompok B2 di TKM NU 38 Nurul Fatah, digunakan acuan sebagai berikut,

Perhitungan secara klasikal tingkat keberhasilan dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P= Nilai hasil belajar
- n= Nilai skor yang diperoleh
- N = Banyaknya skor nilai

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa metode kombinasi yaitu; a) Instrumen Observasi, b) Instrumen wawancara dan, c) Dokumentasi.

1. Instrumen Observasi

Lembar observasi (pengamatan) merupakan panduan dalam melakukan penilaian terhadap indikator-indikator dari aspek yang diamati. Indikator-indikator tersebut sudah didaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya.

Adapun objek atau sasaran yang diamati dari observasi (pengamatan) tersebut adalah:

- a) Mampu menghitung banyak benda dalam dua kelompok;
- b) Mampu Membandingkan dua kelompok benda yang jumlahnya berbeda;
- c) Mampu membandingkan dua bilangan

Pedoman istrumen observasi disusun sebagai berikut:

No	Nama	Menghitung banyak benda,			Menyebut dan menunjuk angka yang nilainya lebih besar dan kecil,			Membandingkan angka,			J M L	Ket
		★	★★	★★★	★	★★	★★★	★	★★	★★★		
1												
2												
3												
4												
5												

Dst																					
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Data yang diolah

Tabel 3.2 Instrumen Observasi Kemampuan Membandingkan Angka



Pedoman penskoran:

- 1) Belum Berkembang /BB (★)
- 2) Mulai Berkembang/ MB (★★)
- 3) Berkembang Sesuai Harapan/ BSH (★★★)

Keterangan :

BB (★) : Jika anak belum mampu menghitung banyak benda dalam dua kelompok

MB (★★) : Jika anak dapat menghitung dua kumpulan benda dan dapat membandingkannya dengan bantuan guru

BSH (★★★) : Jika anak dapat menghitung jumlah dari dua kumpulan benda dan dapat membandingkan banyak benda

2. Instrumen Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara tertutup, wawancara tertutup adalah serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada anak oleh guru selaku observer dengan jawaban yang tersedia. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak. Pedoman wawancara tertutup tersebut berupa lembar wawancara meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Jawaban siswa		Ket.
		Ya	Tdk	
1	Apakah anak senang dengan pembelajaran menggunakan permainan mencari jejak?			
2	Apakah anak terlibat aktif dalam pembelajaran menghitung banyak benda?			
3	Apakah anak terlibat aktif dalam pembelajaran membandingkan banyak benda?			
4	Apakah anak terlibat aktif dalam pembelajaran membandingkan 2 bilangan?			

Sumber: Data yang diolah

Tabel 3.3. Pedoman Wawancara

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat dan menganalisa berbagai dokumen yang terkait dengan pembelajaran mulai dari RPPH, RPPM, penilaian harian, penilaian mingguan, penilaian bulanan, dan data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Hasil pengumpulan data dokumentasi kemudian disusun dalam bentuk tabel tabulasi untuk mempermudah membaca dan melakukan analisis.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dari hasil pengumpulan data melalui metode observasi disusun dalam bentuk tabulasi data. Data yang berbentuk tabulasi kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptif narasi yang mendalam sesuai obyek yang diteliti dengan penyimpulan lebih mendasarkan diri nilai rata-rata dan simpangan baku atau persentase dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase ketuntasan klasikal

n= Banyaknya siswa yang tuntas

N = Banyaknya siswa

Untuk menyusun tingkat keberhasilan penelitian tindakan mengacu pada pencapaian ketuntasan belajar hasil belajar dengan nilai BSH (★★★) yaitu anak mampumenghitung dua kumpulan benda, membandingkan banyak dua kumpulan benda, membandingkan dua bilangan tanpa bantuan. Keberhasilan penelitian ini jika seagain besar atau 75% - 80% anak telah mampu membandingkan dua bilangan.